

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun. Department of Child and Adolescent Health and Development mendefinisikan anak sebagai orang yang berusia dibawah 20 tahun. Berdasarkan Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak mengungkapkan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun (Hidayat, 2008)

Anak yang berumur antara 6-12 tahun adalah anak yang tergolong usia sekolah. Anak usia sekolah adalah anak yang memiliki banyak minat. Anak sudah ingin dianggap sebagai seorang pribadi, tetapi masih tergantung pada orang lain, ia perlu merasakan dirinya aman dalam kasih sayang orang dewasa dilingkungannya (Singgih, 2008a)

Hospitalisasi merupakan pengalaman yang mengancam bagi setiap orang. Penyakit yang diderita menyebabkan perubahan perilaku normal sehingga klien perlu menjalani perawatan, secara umum hospitalisasi menimbulkan dampak pada 5 aspek yaitu: privasi, gaya hidup, otonomi, peran, dan ekonomi (Asmadi, 2008).

Berdasarkan survei World Health Organization WHO pada tahun 2008, hampir 80% anak mengalami perawatan dirumah sakit. Data Perhimpunan Nasional Rumah Sakit Anak di Amerika, sebanyak 6,5 juta anak/tahun. Anak yang menjalani perawatan di rumah sakit dengan usia

kurang dari 17 tahun (Mc Andrews, dalam Roberts, 2010). Sedangkan di Indonesia berdasarkan survei kesehatan ibu dan anak tahun 2010 didapatkan hasil bahwa dari 1.425 mengalami dampak hospitalisasi (Wicaksane, 2014). Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi Sumatera Selatan bahwa angka kesakitan pasien diwilayah sumatera selatan terus naik dari keseluruhan jumlah tersebut sebesar 14,91% anak mengalami kecemasan terhadap hospitalisasi (Soedoro, 2009).

Selama hospitalisasi anak dapat mengalami berbagai kejadian yang menurut beberapa penelitian ditunjukkan dengan pengalaman yang sangat traumatic, cemas dan stress. Gejala yang timbul dapat berupa respon regresi, cemas terhadap perpisahan, apatis, ketakutan, gangguan tidur yang dapat menyebabkan anak cemas (Sulistiyani, 2009).

Kecemasan merupakan respon emosional dan penilaian individu yang subjektif yang dipengaruhi oleh alam bawah sadar dan belum diketahui secara khusus faktor penyebabnya (Ermawati, 2009).

Prevalensi gangguan kecemasan akibat perpisahan diperkirakan 3-4% dari semua anak usia sekolah maka dari itu perlu adanya pendampingan dari keluarga untuk menurunkan tingkat kecemasan dari anak akibat hospitalisasi (Edisaputra, Listyana, & Budiastuti, 2012)). Anak yang ditinggalkan di rumah sakit merasa dirinya tidak aman karena itu perlu dibantu menghadapi situasi di rumah sakit (Singgih, 2008a).

Sehingga diperlukan penerapan model asuhan holistik yaitu harus ada dukungan sosial atau keluarga. Kesiediaan orang tua untuk tinggal bergantung kepada keterlibatan mereka dengan anak-anak di rumah, situasi kerja mereka, tingkat rasa nyaman mereka di rumah sakit, jumlah dukungan yang mereka terima dari anggota keluarga lain dan teman dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga lainnya (Potter & Perry, 2009) Serta lingkungan perawatan yang terapeutik dan sikap perawat penuh perhatian akan mempercepat proses penyembuhan (Nursalam, Nurs (Hons), & Kumiawati, 2007).

Dukungan sosial (social support) adalah informasi verbal atau nonverbal, saran, dan bantuan nyata serta tingkah laku diberikan orang dilingkungan sosial. seperti kehadiran memberikan keuntungan emosi dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Orang yang merasa memperoleh dukungan sosial secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran, dan kesan menyenangkan pada dirinya (Azizah, 2011).

Menurut (Azizah, 2011) dukungan sosial merupakan keberadaan, kesiediaan, kepedulian orang-orang yang dapat diandalkan, dan menghargai serta menyayangi kita. Orang tua didorong untuk tetap tinggal bersama anak-anak yang masih muda selama mungkin sehingga perpisahan diminimalkan. Dukungan sosial memberikan kenyamanan, perhatian, penghargaan dan menolong orang dengan sikap menerima kondisinya. Dukungan sosial diperoleh dari individu dan kelompok.

Dukungan sosial tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mengurangi rasa cemas pada seseorang yang sedang dirawat di Rumah Sakit dikutip dalam jurnal (Hartono, Marsinto, & Asti, 2009).

Didukung oleh penelitian (Murniasih & Rahmawati, 2007) membuktikan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga semakin rendah kecemasan anak. Dukungan dan perhatian orang tua tetap diperlukan selama dirawat tanpa mengesampingkan kebutuhan anak bersosialisasi dengan teman sebaya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lumiu, Tuda, & Ponidjan, 2013) Pengukuran dukungan keluarga yang dilakukan terhadap responden keluarga dibangsal E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado, 17 orang memberikan dukungan keluarga baik (56,7%), dan 13 orang memberikan dukungan keluarga kurang (43,3%), dengan tingkat kecemasan ringan yaitu dengan jawaban sebanyak 21 responden (70%) dan tingkat kecemasan sedang 9 responden (30%).

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan yang dialami anak usia prasekolah selama menjalani perawatan dirumah sakit termasuk dalam ketegori cemas ringan. Hasil kesimpulan semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat mengurangi tingkat kecemasan pada anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Prahartiwi, 2015) hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak prasekolah di Paviliun Clara Rumah Sakit Myria Palembang.

Didapatkan hasil dukungan keluarga bahwa anak yang mempunyai dukungan keluarga tinggi lebih besar yaitu 21 keluarga (50,0%), sedangkan anak mempunyai dukungan keluarga rendah 10 (23,5%), dan anak mempunyai dukungan keluarga sedang 11 (26,5%). Anak yang mempunyai kecemasan ringan lebih banyak yaitu 17 anak (40,5%) dibandingkan dengan kecemasan berat sebanyak 14 anak (33,3%) dan kecemasan sedang 11 anak (26,2%).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Maret tahun 2016 di Paviliun Clara RS Myria Palembang. Peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung kepada lima pasien anak usia sekolah, didapatkan satu anak tidak bersama dengan ayah dan ibunya tetapi anak tersebut bersama dengan neneknya sedangkan empat anak lainnya bersama dengan ayah dan ibu dan keluarga lainnya.

Pada saat ditanya anak yang bersama dengan neneknya dimana ayah dan ibu?. Anak tersebut menjawab ayah dan ibunya sedang bekerja, anak tersebut terlihat sedih dan murung karena tidak bersama dengan kedua orang tuanya, dibandingkan keempat teman lainnya yang bersama dengan ayah, ibu, dan keluarga lain.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Anak akibat Hospitalisasi pada Usia Sekolah di RS Myria Palembang Tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Anak akibat Hospitalisasi pada Usia Sekolah di Paviliun Clara RS Myria Palembang Tahun 2016.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan akibat Hospitalisasi pada Usia Sekolah di Paviliun Clara RS Myria Palembang Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi dukungan sosial pada usia sekolah di Paviliun Clara RS Myria Palembang Tahun 2016.
- b. Diketahui distribusi frekuensi kecemasan anak akibat hospitalisasi pada usia sekolah di Paviliun Clara RS Myria Palembang Tahun 2016.
- c. Diketahui hubungan dukungan sosial dengan kecemasan anak akibat hospitalisasi pada usia sekolah di Paviliun Clara RS Myria Palembang Tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RS Myria Palembang

Perawat bisa lebih membina komunikasi terapeutik antara anak dan orang tua

2. Bagi Institusi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

Menambah pengetahuan dan intervensi dalam mengatasi kecemasan anak selama mengalami hospitalisasi

3. Bagi Anak

Dapat mengurangi kecemasan pada anak ketika anak dirawat di rumah sakit

4. Bagi Keluarga

Lebih mendekatkan keluarga dengan anak sehingga anak bisa lebih nyaman waktu perawatan dan bisa cepat sembuh

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah informasi dan menambah pengetahuan peneliti tentang konsep kecemasan yang terjadi pada anak.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah termasuk dalam Keperawatan Anak bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kecemasan akibat hospitalisasi pada usia sekolah di Paviliun Clara RS Myria Palembang tahun 2016. Sasaran penelitian ini adalah anak usia sekolah yang dirawat inap di Paviliun Clara RS Myria Palembang dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 17-22 Juni tahun 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan uji *pearson chi-square* untuk melihat hubungan antara kedua variabel.

F. Penelitian Terkait

No	Judul Peneliti	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Hubungan Support System Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah yang dirawat di RSUD DR Moewardi Surakarta	(Irdawati & Wibowo, 2010)	2010	<ol style="list-style-type: none"> Variabel dependen tingkat kecemasan anak Alat pengumpulan data kuesioner Jenis penelitian kuantitatif Pendekatan <i>cross sectional</i> 	<p>A. Variabel Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> penelitian hubungan keluarga sosial peneliti hubungan dukungan sosial <p>B. Desain Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> penelitian terkait <i>deskriptif korelatif</i> peneliti <i>survey analitik</i> <p>C. Teknik Pengambilan Sampel</p> <ol style="list-style-type: none"> penelitian terkait <i>convenience sampling</i> peneliti <i>purposive sampling</i> <p>D. Tempat Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> penelitian terkait di RSUD Dr. Moewardi Surakarta peneliti di Paviliun Clara RS Myria Palembang <p>E. Populasi</p> <ol style="list-style-type: none"> penelitian terkait anak usia prasekolah yang dirawat inap di bangsal Melati 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang berjumlah 147 selama 3 bulan. peneliti Semua anak usia 6-12 tahun yang menjalani rawat inap di Paviliun Clara RS Myria Palembang yang berjumlah 39 selama 3 bulan <p>F. Tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> Penelitian terkait 2010 Peneliti 2016
2	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak	(Lumiu, Tuda, & Ponidjan, 2013)	2013	<ol style="list-style-type: none"> variabel dependen tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak alat 	<p>A. Variabel Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> penelitian terkait hubungan dukungan keluarga sosial peneliti hubungan dukungan sosial <p>B. Populasi</p> <ol style="list-style-type: none"> peneliti terkait keseluruhan pasien anak di usia pra sekolah (2,5- 5 tahun) selama enam

Di Usia Pra Sekolah Di Irina E Blu Rsup Prof Dr.R.D Kandou Manado	<ul style="list-style-type: none"> pengumpulan data kuesioner 3. uji statistic digunakan chi square 4. desain penelitian <i>survey analitik</i> 5. rancangan penelitian <i>cross sectional</i> 	<p>bulan terakhir yang dirawat di Irina E atas pada Febuari 88 pasien, Maret 117 pasien, April 120 pasien orang dan di ruangan irina E bawah pada bulan Januari 333 pasien, Febuari 175 pasien, dan Maret 157 orang di tahun 2013 di BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado.</p> <ul style="list-style-type: none"> 2. Peneliti Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien anak usia 6-12 tahun yang menjalani rawat inap di Paviliun Clara RS Myria Palembang berjumlah 39 selama 3 bulan C. Tahun <ul style="list-style-type: none"> 1. penelitian terkait 2013 2. peneliti 2016 D. Tempat <ul style="list-style-type: none"> 1. peneliti terkait Di IRINA E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado 2. peneliti Di Paviliun Clara RS Myria Palembang E. Teknik Pengambilan Sampel <ul style="list-style-type: none"> 1. penelitian terkait <i>aksidental sampling</i> 2. peneliti <i>purposive sampling</i> 	
3 Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap di RSU PKU Muhammadiyah Gombong	(Hartono, 2009 Marsinto, & Asti, 2009)	<ul style="list-style-type: none"> 1. variabel dependen tingkat kecemasan 2. pengumpulan data kuesioner 3. uji statistic digunakan chi square 4. desain penelitian <i>survey analitik</i> 5. rancangan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> A. Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> 1. penelitian terkait hubungan dukungan keluarga 2. peneliti hubungan dukungan sosial B. Populasi <ul style="list-style-type: none"> 1. penelitian terkait adalah jumlah pasien yang sedang menjaani rawat inap di RSU PKU Muhammadiyah Gombong, yaitu sekitar 749 orang setiap bulannya. 2. Peneliti Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien anak usia 6-12 tahun yang menjalani rawat inap di Paviliun Clara RS Myria Palembang berjumlah 39 selama 3 bulan

-
- cross
sectional*
- C. Tahun
 - 1. penelitian terkait 2009
 - 2. peneliti 2016
 - D. Tempat
 - 1. peneliti terkait rawat inap di RSU PKU Muhammadiyah
 - 2. peneliti di Paviliun Clara RS Myria Palembang
 - E. Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. penelitian terkait *nonprobability sampling*
 - 2. peneliti *purposive sampling*
-